

Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Power Point Dan Media Realia Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi IPA Di Kelas V Sekolah Dasar

La Sisi

Universitas Sulawesi Tenggara

lasisilapadaku@gmail.com

Chairan Zibar L. Parisu

Universitas Sulawesi Tenggara

Chairanzibarl.parisu@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine the improvement of students critical thinking skills in science learning which is taught using the PBL model assisted by powerpoint media and realia. This type of research is a quasi-experimental research (quasi-experimental). Based on the results of the study, there is an affect of critical thinking skills using PBL models assisted by powerpoint media and realia media, yhe everage N-Gain volue of students critical thinking skills in classes using BPL models assisted by powerpoint media is significantly higher that students using BPL model assisted by realia media, is based on the N-Gain average volue of the BPL model class assisted by powerpoint media, which is 0.58 higher that the BPL model class assisted by realia media, which is 0.48..*

Keywords: *Effect of PBL assisted by powerpoint media and realia media*

Abstrak : Tujuan penelitian ini mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA yang diajarkan menggunakan model PBL berbantuan media powerpoint dan media realia. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasieksperimental). Berdasarkan hasil penelitian Terdapat pengaruh keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan model PBL berbantuan media powerpoint dan media realia, Nilai rata-rata N-Gain ketampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas yang menggunakan model PBL berbantuan media powerpoint lebih tinggi secara signifikan dari pada peserta didik yang menggunakan model PBL berbantuan media realia, hal ini berdasarkan nilai rata-rata N-Gain kelas model PBL berbantuan media powerpoint lebih tinggi yaitu 0,58 dari pada kelas model PBL berbantuan media realia yaitu 0,48.

Kata Kunci: Pengaruh BPL Berbantuan Media Powerpoint dan Media Realia

PENDAHULUAN

Semenjak penerapan kurikulum 2013 dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis peserta didik, banyak penelitian pendidikan mengenai model pembelajaran saintifik. Hal ini didasarkan pada Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses, bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran saintifik dalam hal ini model pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center), salah satunya adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Beberapa tahun terakhir ini penelitian pendidikan mengenai model PBL seringkali dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam melihat hasil belajar peserta didik terutama keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Kusumayasa;2015, Taharu; 2016, Dianawati; 2007 dan Fatimah; 2012). Dari hasil penelitian melaporkan bahwa PBL mampu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Penerapan model PBL banyak dipilih karena merupakan model pembelajaran yang

dapat digunakan sebagai pendukung pola berpikir tingkat tinggi (hot-order-thinking) dalam penerapannya yang berorientasikan pada masalah. Arends (2008) mengungkapkan bahwa PBL dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mempelajari peran-peran orang dewasa dan pelajar mandiri. Akan tetapi, masih terdapat kritikan terhadap kelemahan PBL sebagaimana diungkapkan oleh Sanjaya (2014) jika peserta didik tidak memiliki minat atau kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meminimalkan kelemahan tersebut adalah dengan menerapkan model PBL dengan bantuan media pembelajaran.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru, tetapi media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran didasarkan pada teori kerucut pengalaman Edgar Dale. Dale (2011) mengemukakan bahwa dalam hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung (konkrit), kenyataan yang ada

dilingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, dalam beberapa tahun terakhir mulai dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. dengan memanfaatkan teknologi seorang guru dapat mengkreasikan media bantu pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk membantu proses pembelajaran berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik. Selain itu, seorang guru juga dapat memanfaatkan benda-benda yang ada dilingkungan dan sekitar sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Listyorini (2011), Wahyuni (2014) dan Lestari (2014) melaporkan bahwa penggunaan media Powerpoint dan media Realia mampu meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik, keaktifan belajar serta keterampilan proses dasar IPA peserta didik. Oleh karena itu dalam penerapan model PBL peneliti menggunakan bantuan media powerpoint dan media realia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diajarkan

menggunakan model PBL berbantuan media powerpoint dan PBL berbantuan media Realia sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Powerpoint dan Media Realia terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi IPA di Kelas V Sekolah Dasar”

METODE

karena teknik ini dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel setelah diketahui nilai korelasi maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau “r” Product Moment.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD di Kabupaten Bombana yaitu di SDN 146 Wambaema dan SDN 119 Rau-rau, Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas V yang terdiri dari satu kelas dari masing-masing sekolah, dimana satu kelas sebagai kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media Powerpoint sedangkan kelas yang lain menggunakan perlakuan media Realia.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling dengan pertimbangan bahwa Nilai ujian akhir

semester ganjil kelompok sampel memiliki nilai rata-rata yang sama.

Variabel bebas adalah penggunaan media Powerpoint pada model PBL dan penggunaan media Realia pada model PBL yang diberi lambang (X1) dan (X2) sedangkan variabel terikat adalah keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diberi simbol (Y).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasiexperimental), bentuk desain penelitian adalah Pretest-Posttest Non Ekuivalen Multiple Group Design. Hal ini dilakukan karena tidak digunakannya kelompok kontrol. Pretest dalam desain penelitian ini dapat digunakan sebagai kontrol secara statistik serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (N-Gain Score),

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk pilihan ganda, yang terdiri dari 15 soal. Sebelum uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Menggunakan

Model BPL Berbantuan Media Powerpoint

Tabel 1. Nilai PBL Media Powerpoint.

Statistik	Pre-Test	Pos-Test
Sampel	13	13
Rata-rata	57.00	81.38
Skor Ideal	15	15
Standar Deviasi	12.92	12.13
Nilai Max	73	93
Nilai Min.	40	60
Varians	167.00	147.26

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelas model PBL berbantuan media Powerpoint sebelum perlakuan, diperoleh nilai rata-rata 57.00 dengan standar deviasi 12.92 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model PBL berbantuan media Powerpoint di peroleh nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik 81.38 dengan standar deviasi 12.13.

2. Deskripsi Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Realia.

Tabel 2. Nilai PBL Media Realia.

Statistik	Pre-Test	Pos-Test
Sampel	14	14
Rata-Rata	56.57	78.00
Skor Ideal	15	15
Standar Deviasi	8.87	10.71
Nilai Max	73	93
Nilai Min.	47	60
Varians	78.73	114.62

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada kelas model PBL berbantuan media Media Realia sebelum perlakuan, diperoleh nilai rata-rata 56.57 dengan standar deviasi 8.87 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model PBL berbantuan Media Realia di peroleh nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik 78.00 dengan standar deviasi 10.71.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas PBL berbantuan media powerpoint.

		Pre_Test Model PBL Berbantuan Media Powerpoint	Pos_Test Model PBL Berbantuan Media Powerpoint
N		13	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.00	81.38
	Std. Deviation	12.923	12.135
Most Extreme Differences	Absolute	.242	.215
	Positive	.165	.169
	Negative	-.242	-.215
Test Statistic		.242	.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036 ^c	.101 ^c

Berdasarkan pada Tabel 3 diatas pengolahan data menggunakan SPSS, maka diperoleh nilai sig pre-test kelas model PBL berbantuan media powerpoint sebesar 0,036 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari α

(0,036 < 0,05). Sedangkan untuk post-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,101 berarti, nilai signifikansi lebih besar dari α (0,101 > 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada pre_test model PBL berbantuan media powerpoint signifikansi tidak berdistribusi normal, sedangkan pro_test model PBL berbantuan media powerpoint signifikansi berdistribusi normal. Selanjutnya, uji normalitas pretest dan posttest pada kelas yang menggunakan model PBL berbantuan media powerpoint melalui output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4. Uji PBL berbantuan media realia.

		Pre_Test Model PBL Berbantuan Media Realia	Pos_Test Model PBL Berbantuan Media Realia
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.57	78.00
	Std. Deviation	8.873	10.706
Most Extreme Differences	Absolute	.299	.157
	Positive	.299	.134
	Negative	-.140	-.157
Test Statistic		.299	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan pada Tabel 4 diatas pengolahan data menggunakan SPSS maka diperoleh nilai sig pre-test kelas yang menggunakan model PBL berbantuan media

realia sebesar 0,001 berarti nilai sig lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$) sedangkan untuk pos-test diperoleh nilai sig kelas model PBL berbantuan media realia sebesar 0,200 berarti nilai sig lebih besar dari α ($0,200 > 0,05$) jadi, dapat disimpulkan bahwa pada pre_test model PBL berbantuan media realia signifikansi tidak berdistribusi normal, sedangkan pos_test model PBL Berbantuan media realia signifikansi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 5. Uji Homogenitas Pre Test

Levene Statistic	df	df2	Sig.
	1		
5.578	1	25	.026

Berdasarkan data pada tabel 5 Menunjukkan bahwa hasil based on mine nilai signifikansi (sig) sebesar $0,026 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas yang menggunakan model PBL berbantuan media powerpoint dan model PBL berbantuan media realia memiliki variansi tidak sama (tidak homogen).

Tabel 6. Uji Homogenitas Post Test

Levene Statistic	df	df2	Sig.
	1		
.123	1	25	.729

Berdasarkan data pada tabel 6 Menunjukkan bahwa keterampilan berpikir

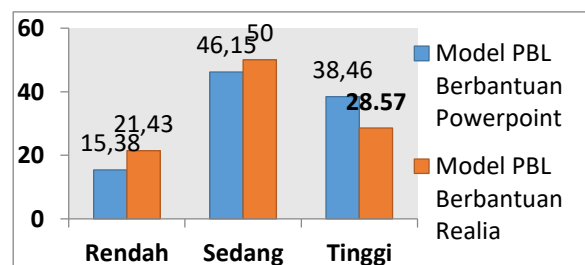
kritis peserta didik, based on mine nilai signifikansi (sig) sebesar $0,729 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas yang menggunakan model PBL Berbantuan media powerpoint dan Model PBL berbantuan media realia memiliki variansi yang sama (homogen).

3. Uji N-Gain

Tabel 7. N-Gain Model PBL berbantuan media powerpoint dan Model PBL berbantuan media realia.

Kategori N-Gain	Model PBL Berbantuan Powerpoint Presentase (%)	Model PBL Berbantuan Realia Presentase (%)
Rendah	15,38	21,43
Sedang	46,15	50
Tinggi	38,46	28,57
Jumlah	100	100

Untuk lebih jelasnya tingkat perbedaan persentase peserta didik terhadap rata-rata nilai N-Gain antara kelas Model PBL berbantuan media powerpoint dan Model PBL berbantuan media realia dalam grafik persentase peserta didik terhadap Kategori N-Gain dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Uji N-Gain

Berdasarkan data pada Gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persentase peserta didik antara Model PBL berbantuan media powerpoint dan Model PBL berbantuan media realia. Diantara Kategori N-Gain, terlihat juga bahwa kelas Model PBL berbantuan media powerpoint kategori N-Gain lebih tinggi dari pada Model PBL berbantuan media realia.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Hipotesis

	Keterampilan Berpikir Kritis
Mann-Whitney U	69.500
Wilcoxon W	174.500
Z	-1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)	.296
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.302 ^b

Dari tabel 8 Diatas, menunjukkan bahwa perhitungan uji hipotesis didapat nilai sig (2-tailed) $0,302 > 0,05$ yang berarti H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian, Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan Model PBL berbantuan media powerpoint dan

Model PBL berbantuan media realia pada materi organ gerak hewan dan manusia.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 146 Wambarema dan SDN 119 Rau-rau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 146 Wambarema dan kelas V SDN 119 Rau-rau tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 27 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SDN 146 Wambarema sebagai kelas Model PBL berbantuan media powerpoint yang berjumlah 13 orang dan kelas V SDN 119 Rau-rau sebagai kelas Model PBL berbantuan media realia yang berjumlah 14 orang. Pengambilan data diperoleh dari tes yang diberikan kepada kelas yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh terhadap kelas yang menggunakan model pembelajaran Model PBL berbantuan media powerpoint dan Model PBL berbantuan media realia yang sama-sama diberi perlakuan.

Penelitian pada kelas V di SDN 146 Wambarema dan SDN 119 Rau-rau dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan dengan rincian 4 kali pertemuan di kelas V SDN 146 Wambaema dan 4 kali pertemuan dikelas V SDN 119 Rau-rau. Alokasi waktu

satu kali pertemuan adalah 2×35 menit. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi tentang energi. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest. Pretest diberikan pada awal pertemuan sebelum peserta didik mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran, sedangkan posttest diberikan pada akhir pertemuan setelah peserta didik diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran.

Dari data hasil pretest pada kelas yang menggunakan model PBL berbantuan powerpoint memperoleh nilai rata-rata 57.00 dan nilai rata-rata pretest menggunakan model PBL berbantuan realia adalah 56.57 dilihat dari rata-rata pretest tersebut baik kelas yang menggunakan model PBL berbantuan powerpoint dan model PBL berbantuan realia kemampuan awal peserta didik hampir sama pada materi organ gerak hewan dan manusia dan dapat dikatakan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Pada akhir pembelajaran peserta didik di beri posttest. Dari data hasil posttest kelas yang menggunakan model PBL berbantuan powerpoint memperoleh nilai rata-rata 81.38 dan nilai rata-rata posttest menggunakan model PBL berbantuan realia adalah 78.00. kesimpulannya dapat dikatakan bahwa

keterampilan berpikir kritis peserta didik model PBL berbantuan powerpoint lebih tinggi dari pada keterampilan berpikir kritis peserta didik menggunakan model PBL berbantuan realia.

Proses pembelajaran pada kelas PBL berbantuan powerpoint guru menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi dan permasalahan yang harus diselesaikan, powerpoint yang digunakan berisi gambar, animasi dan video yang mendukung materi pembelajaran. Media powerpoint merangsang rasa ingin tahu dan imajinasi peserta didik, dengan adanya gambar, animasi dan video serta tampilan yang menarik pada Powerpoint peserta didik lebih antusias dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal ini senada dengan Sanjaya (2008) berbagai gambar yang tersaji dalam tampilan Powerpoint melatih kemampuan siswa untuk mengembangkan kemampuan imajinasi yang dapat merangsang perkembangan mental dan emosi peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan bantuan media powerpoint dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, karena media powerpoint berisis gambar, grafik, animasi dan video yang dapat memberikan minat peserta didik

dan mampu memberikan isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Munandar (2018), bahwa terdapat pengaruh MPBM berbantuan media animasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik berupa : (a) memfokuskan pertanyaan, (b) menganalisis argumen, (c) menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, (d) mengevaluasi/menilai hasil pertimbangan, (e) memberikan alasan.

Proses pembelajaran dalam kelas PBL berbantuan media realia, guru menghadirkan media realia yang mendukung pembelajaran dalam materi cahaya dan optik, media realia yang diperagakan langsung oleh guru memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Media realia mampu menjelaskan hal-hal yang abstrak dengan hanya sedikit atau tanpa keterangan verbal, dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran peserta didik dapat menggunakan berbagai indera untuk mempelajari suatu objek. hal ini didasari oleh Anderson (1987) dengan menggunakan media nyata memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas nyata atau simulasi dan mengurangi transfer belajar.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan model PBL berbantuan media powerpoint dan model BPL Berbantuan media realia yang dimana PBL berbantuan media powerpoint mendapat nilai rata-rata tertinggi dari pada model BPL Berbantuan media realia.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan model PBL berbantuan media powerpoint, hal ini berdasarkan nilai rata-rata pretest keterampilan berpikir kritis peserta didik yaitu 57.00 sedangkan nilai rata-rata posttest keterampilan berpikir kritis peserta didik yaitu 81.38
2. Terdapat pengaruh keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan model PBL berbantuan media realia, hal ini berdasarkan nilai rata-rata pretest keterampilan berpikir kritis peserta didik yaitu 37,80 sedangkan rata-rata nilai posttest keterampilan berpikir kritis peserta didik yaitu 73,21
3. Nilai rata-rata N-Gain ketampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas yang menggunakan model PBL

berbantuan media powerpoint lebih tinggi secara signifikan dari pada peserta didik yang menggunakan model PBL berbantuan media realia, hal ini berdasarkan nilai rata-rata N-Gain kelas model PBL berbantuan media powerpoint lebih tinggi yaitu 0,58 dari pada kelas model PBL berbantuan media realia yaitu 0,48.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad,. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dianawati, N. L. P., Riastini, P. N., & Pudjawan, K. 2007. Pengaruh Model Pembelajaran PBL terhadap Keterampilan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas V. MIMBAR PGSD, 5(2). Tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id>. (tanggal 16 Desember 2017).
- Dale, E. 2011. Audiovisual Methos in Teaching. (Third Edition). New York : The Dryden Press, Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Fatimah, F. 2012. Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Pemecahan Masalah Melalui Problem Based-Learning. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 16(1), 249-259.
- Gusmiarni, A., Sisi, L., & Husain, I. A. (2022). Penerapan Model Bermain Peran (Role Playing) pada Materi IPA untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 146 Wambarema. Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 1(2), 8-14.
- Juwairiyah, A., Parisu, C. Z. L., Kasmawati, K., Anidi, A., Sisi, L., & Ekadayanti, W. (2025). Pengaruh Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran Berbasis AI dalam Proyek STEAM terhadap Keterampilan Guru SD dalam Mengajar IPA. Indonesian Research Journal on Education, 5(1), 338-343.
- Kusumayasa, M. 2015. Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Fisika Siswa SMA Negeri 2 Konawe Selatan. Tesis. UHO.
- Lestari, N., & Mustika, E. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan. Pedagogik. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2(02).
- Listyorini, S., & Sudarisman, S. 2011. Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Power Point dan Media Animasi pada Pembelajaran Remedial Biologi terhadap Ketuntasan Belajar Siswa. In Prosiding Seminar Biologi (Vol. 8, No.

- 1). Tersedia di <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>.
(tanggal 12 Desember 2017).
- Parisu, C. Z. L., Juwairiyah, A., & Sisi, L. (2020). The Effect Of Learning Method And Critical Thinking Ability To The Learning Outcomes On Natural Sciences Of Class 5th Student. *Jurnal Sultra Elementary School*, 1(1), 1-8.
- Parisu, C. Z. L., Sisi, L., & Juwairiyah, A. (2025). Pengembangan Literasi Sains pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPA. *Sultra Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1), 11-19.
- Sanjaya, Wina (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Saputra, E. E. (2023). Penerapan Metode Permainan Baca-Lakukan Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNKRISWINA (Vol. 1, No. 1)*.
- Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar ipa siswa kelas IVSD Negeri 05 Enano. *Jurnal Sultra Elementary School*, 4(1), 6-12.
- Saputra, E. E., Adelina, E., Yolanda, W., Arwanti, E., & Novikasari, N. (2024). Studi Literature: Peran Pendidikan IPA dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Catha: Journal of Creative and Innovative Research*, 1(1), 34-44.
- Wahyuni, H. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Nyata dan Media Gambar terhadap Peningkatan Minat dan Keterampilan Proses Dasar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Angkinang. Doctoral Dissertation, UNY. Abstrak. Tersedia di <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/8187>.
(Akses tanggal 12 Desember 2017)